

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam bab empat, maka hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Peran guru dalam pembelajaran luring di masa pandemi sangat berpengaruh dalam memberikan motivasi kepada anak. Selain itu, guru juga dapat memberikan pengertian kepada orang tua mengenai apa itu pembelajaran luring selama masa pandemi dan bagaimana pelaksanaannya.
- 2) Langkah-langkah yang dilakukan guru dalam memotivasi anak belajar luring selama masa pandemi dimulai dari perencanaan pembelajaran, mempersiapkan protokol kesehatan, menyiapkan media dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, minat dan kondisi anak di saat pandemi dan mampu meningkatkan motivasi belajar anak.
- 3) Hambatan yang didapat guru dalam memotivasi anak belajar secara luring selama masa pandemi adalah menyesuaikan media, strategi dan metode dengan berbagai karakteristik anak dan mood anak yang naik turun selama pembelajaran luring dimasa pandemi. dalam memberikan motivasi guru tidak bisa melakukan kontak fisik. Kontak fisik biasa dilakukan dalam memberikan reward apabila anak mengerjakan tugas dengan baik guru mengelus kepala anak sampul mengucapkan kata “Hebat”, “bagus sekali” dll. Tetapi dimasa pandemi ini guru hanya melakukan pujian dengan kata-kata.
- 4) Upaya yang diberikan guru dalam memotivasi belajar anak secara luring dimasa pandemi ini adalah dengan memberikan pelayan yang maksimal. Selain itu dalam memotivasi siswa, guru akan memberikan

hadiah, reward atau hukuman yang sesuai kepada anak selama pembelajaran luring dimasa pandemi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat mengetahui lebih dalam mengenai perannya sebagai motivator bagi anak dengan hambatan kecerdasan dalam melakukan pembelajaran luring selama pandemi. Guru juga diharapkan mengetahui hal-hal apa saja yang bisa dijadikan motivasi belajar untuk anak agar pembelajaran yang dilakukan menyenangkan.

2. Bagi Anak

Anak diharapkan akan termotivasi dengan pembelajaran yang menyenangkan selama masa pandemi yang dibuat oleh guru.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memberikan informasi lebih dalam mengenai faktor apa saja yang akan berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar anak selama masa pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, Djam'an Satori. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- AD. Rooijakkers. (1990). *Mengajar Dengan Sukses*. Jakarta: Gramedia.
Cet. VII
- Akbar & Usman. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ali, Mohamad. (1982). *Penelitian Kependidikan*. Bandung: Angkasa
- Amin, Moh. 1996. *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Surabaya: Departemen pendidikan dan kebudayaan
- Arianti. (2018). *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi belajar Siswa*. Didaktika Jurnal Kependidikan, Vol 12 No.2
- Bachri, Bachtiar S. (2010). *meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif*. Surabaya: Jurnal Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya vol-10
- Danim, Sudarwan. (2004). *Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ganda, sumekar. [tanpa tahun]. *Anak Berkebutuhan Khusus. Cara membantu mereka agar berhasil dalam pendidikan inklusi*. (h. 123)
- Hakim, Thursan. (2000). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara
- Hermine Marshall. diakses pada <http://belajarpsikologi.com/pengertian-motivasibelajar/.html>,
- I.G.A.K. Wardani. Dkk (2013). *Pengantar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Banten: Universitas Terbuka

- Indrawan, Rully. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Surabaya: Refika Aditama
- Islamuddin, Haryu. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Cet.I. Pustaka Pelajar
- Islamuddin, Haryu. (2012). *psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kirk, S. A., & Gallagher, J. J. (1981). *Educating exceptional children* (5th ed). Boston: Houghton Mifflin.
- Lepper, M. r. & Hodell, M. (1989). *Intrinsic motivation in the classroom*.
In C. Ames & R. Ames (Eds.),
- M. Amin. (1995). *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. (h. 10)
- Moleong, Lexy J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A.M. (2005). *Interaksi dan Motivassi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2020). *Peta Sebaran*. Diambil kembali dari Satuan Tugas Penanganan COVID-19: <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- Syah. (2004). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja
- Sugiyanto. (2013). “*Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Pembelajaran berbasis Multimedia Dikelas VI Skolah Dasar*

Luar Biasa Tunagrahita Kartini Batam". Skripsi. Tarbiyah dan Keguruan. UIN, Riau

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Syah, Muhibbin. (2004). *Psioklogi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Tim Kemenristekdikti. (2017). *Buku Panduan Pengisian Survei Pembelajaran dalam Jaringan*. Jakarta: Kemenristekdikti

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

Uzer, Usman. (2007). *Menjadi Guru Profesionjal*. Cet.I-XXII. Bandung Remaja Rosdakarya

Wijaya, Ardhi (2013). *Teknik Mengajar Siswa Tunagrahita (Disabilitas Intelejensi –Gangguan Intelektual)*. Yoyakarta: Imperium